

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan badan usaha atau organisasi yang melakukan kegiatan ekonomi memproduksi barang atau jasa. Dalam menjalankan produksinya untuk konsumen, perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan yang utama yakni mendapatkan laba yang optimal. Perusahaan akan melakukan strategi dalam mencapai laba yang optimal.

Laba merupakan jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari proses bisnis yang dilakukan. Laba atau profit suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari cara internal perusahaan dalam melakukan sesuatu maupun eksternal perusahaan merespon hal yang dilakukan suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu memenuhi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dihitung dengan analisis rasio yang disebut juga profitabilitas.

Profitabilitas merupakan perkembangan dan perubahan dalam tingkat keuntungan atau profit suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas adalah bagian integral dari analisis keuangan dan manajemen bisnis untuk memahami kinerja ekonomi suatu entitas bagi pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, dan manajemen. Profitabilitas perusahaan dalam perkembangannya dapat terjadi fluktuasi berdasarkan tren yang ada, ini melibatkan analisis bagaimana keuntungan perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu. Tren ini bisa positif dengan ciri profit yang meningkat dari tahun ke tahun atau tren negatif dengan ciri profit yang menurun dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini adalah hal yang wajar dalam dunia bisnis dan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal.

Menurut Tindige et.al (2020) yang melakukan penelitian kinerja keuangan pada salah satu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI yakni PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio

profitabilitas selama periode tahun 2015-2018 menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi turun dan naik terhadap efisiensi atas penggunaan aset sendiri.

Penelitian sebelumnya tersebut membuat peneliti ingin melakukan perhitungan ROA pada tahun terbaru dari 2018-2022 untuk membuktikan apakah fluktuasi ROA pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk masih terjadi hingga saat ini. Selain itu, peneliti akan membandingkan dengan perusahaan lain pada sektor yang sama yakni sektor transportasi dan logistik. Peneliti melakukan perhitungan pada rentang tahun 2018-2022 karena pada waktu tersebut terjadi pandemi covid-19 yang melumpuhkan perekonomian global. Hal tersebut tentunya akan berdampak bagi setiap perusahaan, salah satunya bagi perusahaan penerbangan yang termasuk sektor transportasi dan logistik karena penerbangan lumpuh dan tidak dapat beroperasi pada masa pandemi.

Perusahaan yang akan dilakukan perhitungan yakni PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) dan PT AirAsia Indonesia (CMPP). Peneliti menghitung ROA pada perusahaan penerbangan (GIAA) yang merupakan perusahaan BUMN yang tentunya disoroti masyarakat Indonesia. Selain itu, sebagai pembanding peneliti memilih perusahaan penerbangan (CMPP) yang merupakan perusahaan penerbangan swasta dan (TRUK) yang bukan merupakan perusahaan penerbangan tetapi masih termasuk sektor transportasi dan logistik. Hasil perhitungan ROA ketiga perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

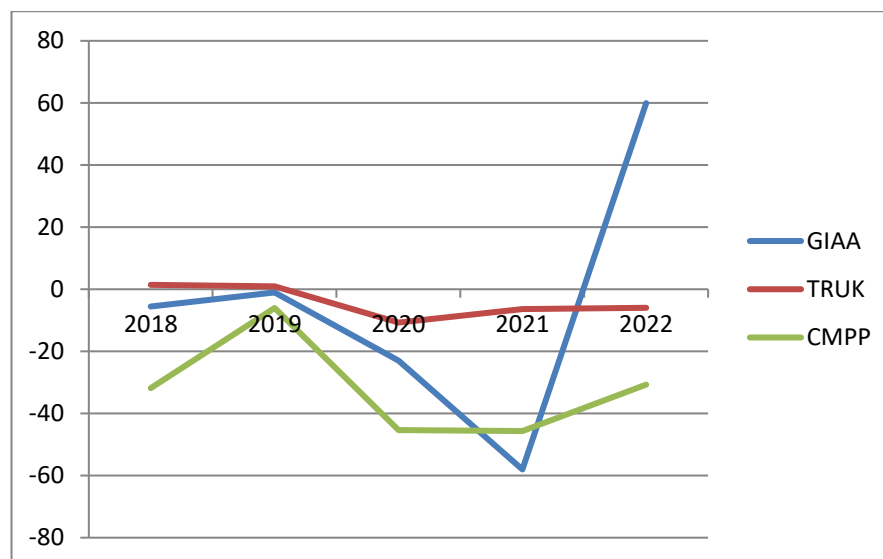
Tabel 1. 1 Hasil Perhitungan ROA

Perusahaan	Tahun	Laba/(Rugi) Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (c = a/b)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) (USD)	2018	(228.889.524)	4.155.474.803	-5,51%
	2019	(44.567.515)	4.455.675.774	-1,00%
	2020	(2.476.633.349)	10.789.980.407	-22,95%
	2021	(4.174.004.768)	7.192.745.360	-58,03%
	2022	3.736.670.304	6.235.010.979	59,93%

PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) (Rp juta)	2018	1.337	94.392	1,42%
	2019	948	98.891	0,96%
	2020	(9.242)	86.142	-10,73%
	2021	(4.928)	76.740	-6,42%
	2022	(4.266)	70.849	-6,02%
PT AirAsia Indonesia (CMPP) (Rp juta)	2018	(907.025)	2.845.045	-31,88%
	2019	(157.369)	2.613.070	-6,02%
	2020	(2.754.590)	6.080.516	-45,30%
	2021	(2.345.394)	5.136.949	-45,66%
	2022	(1.646.937)	5.356.963	-30,74%

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2018-2022, data diolah (2024)

Gambar 1. 1 Diagram Garis ROA



Analisis rasio profitabilitas ROA tiga perusahaan sektor transportasi dan logistik memperlihatkan kinerja aset tidak optimal dalam menghasilkan laba bersih yang berdampak kepada pendapatan perusahaan. Berdasarkan pada nilai ROA tahun 2018-2022 pada diagram garis diatas terjadi fluktuasi pada ketiga perusahaan. Penurunan ROA terlihat mencolok di tiga perusahaan pada tahun 2019-2021. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan mengalami kecenderungan menurun terhadap efisiensi atas penggunaan aset. Secara umum nilai rasio persentase pada setiap tahunnya berada di bawah rata-rata standar industri sebesar 5,98% (Agustin et al., 2023).

Penurunan yang mencolok pada tahun 2019-2021 terjadi karena pandemi covid-19. Penurunan terjadi pada ketiga perusahaan GIAA, CMPP dan TRUK. Namun, pada tahun 2021-2022 ROA ketiga perusahaan mengalami kenaikan karena pandemi yang sudah mulai pulih. Fluktuasi yang terjadi tentunya tidak hanya dipengaruhi pandemi, tetapi ada faktor lain juga yang dapat mempengaruhi.

Fluktuasi profitabilitas yang terjadi karena proses bisnis dalam mendapatkan laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Nirawati et.al (2022) menyebutkan faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya jenis perusahaan, umur perusahaan, skala perusahaan, harga produksi perusahaan dan habitual basis perusahaan dalam membeli bahan produksi.

Selain itu menurut Meithasari (2017) profitabilitas dapat dipengaruhi dan dimaksimalkan oleh internal manajemen dalam kebijakannya. Perencanaan strategis dapat membantu perusahaan mengelola fluktuasi profitabilitas dengan lebih baik. Perencanaan strategis dapat dilakukan dengan pengelolaan risiko, kebijakan dalam melaksanakan CSR, serta kebijakan lainnya yang dapat berdampak pada profitabilitas.

Semua faktor yang terdapat dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Faktor-faktor ini seringkali saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik dari kombinasi faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Terdapat pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Perubahan dalam profitabilitas dapat mengindikasikan baik atau buruknya performa suatu perusahaan dan bisa mempengaruhi harga saham dan kebijakan perusahaan yang diambil. Oleh karena itu, pemantauan terhadap fenomena profitabilitas sangat penting dalam dunia bisnis. Suatu perusahaan sering kali dibandingkan profitabilitasnya dengan perusahaan pesaing dalam industri yang sama atau dengan rata-rata industri untuk menilai apakah perusahaan tersebut berkinerja lebih baik atau lebih buruk dibandingkan dengan pesaingnya. Dengan demikian, perusahaan perlu menjaga kestabilan profitabilitas.

Pesaing suatu perusahaan dapat dibedakan dengan performa perusahaan yang ada di masyarakat yang telah dibangun sejak perusahaan berdiri. Umur perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, meskipun dampaknya dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor. Perusahaan yang telah ada untuk waktu yang lama mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dan keahlian dalam mengelola operasi mereka. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang untuk mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan strategi bisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

Dalam beberapa industri, perusahaan yang telah ada selama beberapa dekade mungkin lebih mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil atau perubahan pasar yang signifikan. Ini dapat membantu mereka untuk menjaga profitabilitas mereka dalam jangka panjang. Dengan demikian, umur perusahaan dapat memberikan keuntungan tertentu, perusahaan tetap harus berfokus pada adaptabilitas, inovasi, dan efisiensi untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Selain itu, membangun reputasi yang kuat dapat menghasilkan keuntungan dalam bentuk pelanggan yang loyal, yang cenderung berkontribusi pada pendapatan dan profitabilitas yang stabil.

Penelitian sebelumnya menurut Aziz & Indrabudiman (2023) yang melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening” pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Penelitian sebelumnya yang lain menurut Wibisana et.al (2018) yang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian pada variabel umur perusahaan secara parsial menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian sejenis sebelumnya yang dilakukan Novyanny & Turangan (2019) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* atau profitabilitas.

Peneliti akan melakukan penelitian pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Suatu perusahaan yang telah berdiri dalam waktu lama akan lebih berpengalaman dalam menjalankan proses bisnis karena reputasi yang dibangun sejak lama akan dipandang baik oleh masyarakat. Reputasi yang dibangun oleh perusahaan harus dijaga dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas.

Reputasi merupakan salah satu hal penting dalam menjalankan suatu bisnis di perusahaan. Dalam mencapai profit, perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi saja, tetapi ada aspek sosial dan lingkungan yang dapat membawa perusahaan mencapai tujuannya. Perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya pasti akan selalu bersinggungan dengan aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan harus menjaga kondisi lingkungan dengan baik agar tercipta hubungan sosial yang baik dengan masyarakat. Hal tersebut terkandung dalam konsep *Triple Bottom Line* (TBL).

Menurut Elkington (1998) dalam (Kahfi et.al, 2023) *Triple Bottom Line* memiliki konsep pembangunan Profit, People, dan Planet. Profit berarti keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, People berarti tanggung jawab dengan sosial, dan Planet berarti tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga dengan terpenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan akan lebih memudahkan tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility*.

CSR dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh ini tidak selalu bersifat langsung, tetapi dapat memengaruhi berbagai aspek bisnis dalam jangka panjang. Praktik CSR yang kuat dapat memperbaiki reputasi perusahaan dan meningkatkan citra merek. Perusahaan yang dianggap etis dan bertanggung jawab sosial sering kali lebih diminati oleh konsumen dan investor. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan loyalitas pelanggan dan peningkatan penjualan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.

Perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial mungkin lebih menarik bagi investor sosial dan institusi keuangan yang berfokus pada investasi berkelanjutan. Ini dapat membuka akses ke modal tambahan dan sumber daya finansial yang dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas. Penerapan praktik CSR yang mematuhi regulasi lingkungan dan sosial dapat mengurangi risiko hukum dan denda. Menghindari masalah hukum ini dapat membantu menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan produktivitas. Karyawan yang bangga bekerja untuk perusahaan yang memiliki dampak sosial yang positif cenderung lebih berdedikasi dan efisien, yang dapat membantu meningkatkan profitabilitas. Namun, perlu diingat bahwa praktik CSR yang tidak terintegrasi dengan baik dalam strategi bisnis dan hanya dilakukan untuk tujuan pencitraan sosial mungkin tidak memberikan dampak positif pada profitabilitas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi tanggung jawab sosial yang relevan dengan bisnis mereka, terintegrasi dengan strategi keseluruhan, dan dikelola dengan baik.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela.

Teori stakeholder berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab kepada para stakeholder. CSR diharapkan akan membawa pasar memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan - perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (stakeholder) maupun para pemegang saham perusahaan (shareholder).

Semakin luas informasi yang disampaikan kepada stakeholder dan shareholder maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholder dan shareholder kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan stakeholder dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian sebelumnya menurut Kurniawan (2024) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan CSR dapat mendapat keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE dan ROA perusahaan di tahun berikutnya. Penelitian sebelumnya yang lain menurut Satrio (2023) yang melakukan penelitian pada perusahaan *Food and Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mendapatkan hasil bahwa variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya yang lain menurut Sariantono dan Mahyuni (2019) mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, perbedaan sektor perusahaan yang diteliti akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu pada variabel yang sama masih terdapat gap atau inkonsistensi hasil penelitian. Perbedaan hasil penelitian dapat timbul karena terdapat perbedaan teknik analisis data, subjek penelitian dan periode waktu yang diambil. Oleh karena itu, penelitian mengenai topik ini masih perlu dan layak dilakukan karena memiliki tujuan yang terarah dan jelas. Peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan menggunakan sampel penelitian dan periode waktu yang berbeda agar dapat menambah referensi dari gap penelitian yang ada. Selain itu, peneliti akan menggunakan salah satu variabel sebagai variabel mediasi. Hal ini untuk memberikan unsur kebaruan pada penelitian sejenis ini.

Peneliti akan mengambil sampel subjek penelitian dari perusahaan transportasi dan logistik. Perusahaan transportasi dan logistik adalah entitas bisnis yang menyediakan layanan transportasi dan logistik. Layanan ini mencakup perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain melalui berbagai mode transportasi seperti darat, udara dan air.

Peneliti memilih perusahaan transportasi dan logistik karena transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam perekonomian global, memungkinkan pergerakan barang atau orang di seluruh dunia. Mereka juga perlu mematuhi regulasi ketat, termasuk yang terkait dengan keselamatan transportasi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peneliti akan mengambil sampel dari periode waktu terbaru yakni 2019-2022 agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi sekarang.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang telah dilakukan terdahulu, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi”** (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka akan diteliti lebih lanjut permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
2. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
3. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

4. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat bagi akademis untuk keperluan sebagai bahan pembelajaran agar mendapatkan ilmu serta wawasan terkait umur perusahaan, CSR dan profitabilitas. Selain itu, menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa sebagai kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta referensi untuk bisa lebih dikembangkan dan dievaluasi lagi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Pihak-pihak praktis yang dapat memanfaatkan penelitian ini yakni:

- a. Bagi pemerintah penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memberikan kebijakan kepada perusahaan dalam hal pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Bagi manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility* agar mendapat reputasi yang baik dari masyarakat atau investor.
- c. Bagi investor penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan investasi dengan melihat umur perusahaan dan cara pengungkapan *corporate social responsibility* setiap perusahaan dan profitabilitas yang dihasilkan.